

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPONOK JAWA JURUSAN TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Yesi Puspita Sari

**Gambaran Aktivitas Enzim SGOT Dan SGPT Pada Penderita Demam
Berdarah Dengue Di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

xiv + 32 halaman, 5 tabel, 5 gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Sampai saat ini DBD masih masuk ke dalam masalah kesehatan utama di Indonesia. Pada penderita DBD disfungsi hati merupakan salah satu akibat dari infeksi virus dengue yang sering muncul dalam bentuk hepatomegali dan peningkatan enzim transaminase. Enzim transaminase dapat digunakan untuk menunjukkan adanya indikasi kerusakan hati dengan pemeriksaan enzim SGOT dan SGPT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita DBD Di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek tahun 2022-2023. Penelitian ini bersifat deskriptif. penelitian dilakukan di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek dengan populasi 260 penderita dan sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 63 sampel. Hasil penelitian dari distribusi frekuensi aktivitas enzim SGOT didapatkan rata-rata 126,9 U/L, nilai terendah 10 U/L, nilai tertinggi 2038 U/L dan rata-rata aktivitas enzim SGPT 106,2 U/L dengan nilai terendah 8 U/L dan tertinggi 5110 U/L. Pasien DBD yang memiliki aktivitas enzim SGOT tidak normal sebanyak 44 orang (70%) dan normal sebanyak 19 orang (30%), kemudian yang memiliki aktivitas enzim SGPT tidak normal sebanyak 42 orang (67%) dan normal sebanyak 21 orang (33%).

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, SGOT, SGPT